

ABSTRAK

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis, yang mencoba terjun menjadi perusahaan retail pada tahun 2016 dengan produk Teh Kahuripan yaitu teh celup yang diolah dari pabrik dan kebun sendiri didaerah Bandung, Jawa Barat. Dengan wilayah pemasaran di Jawa Barat dan Jawa Timur, pada penelitian ini area yang difokuskan yaitu pada area Jabodetabek. Permasalahan yang dihadapai perusahaan adalah keterlambatan pada proses pemesanan transport yang mengakibat keterlambatan pada pengiriman produk Teh Kahuripan ke *customer*. Data keterlambatan yang digunakan yaitu data dari bulan Oktober sampai Desember 2019. Permasalahan terjadi karena masih banyaknya aktivitas yang tidak bernilai tambah yang tergolong dalam pemborosan (waste). Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis perbaikan pada proses pemesanan transport yang terjadi pada departement *business development* dan *procurement* di PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, dengan pendekatan *lean manufacturing* dengan metode *value stream mapping* (VSM) untuk menganalisa *waste* yang dominan pada proses pemesanan transport. Berdasarkan hasil analisis didapatkan 3 perbaikan yaitu proses approval, proses penawaran harga dan proses pemilihan vendor. Hasil evaluasi perbaikan diperoleh penurun *lead time* sebesar 560 menit dan peningkatan nilai *Process Cycle Efficiency* sebesar 46 %. Maka perbaikan ini akan meningkatkan nilai efektifitas dalam proses pemesanan transport. Dengan begitu PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk dapat meningkatkan *customer value* dengan waktu pelayanan yang cepat dan kualitas yang baik.

Kata Kunci : Transportasi, Value Stream Mapping, Lead Time, Efficiency

ABSTRACT

PT. PP London Sumatra Indonesia is a company that runs in agribusiness, which tries to plunge retail into company in 2016 with Kahuripan tea products, which is tea bag that processed the delivery from own garden and factory in Bandung, West Java. With marketing area in West Java and East Java, in this research, focused area is the Jabodetabek area. The problem with the company is the delay in the transport processes that tardiness the late delivery of the Kahuripan tea products to the customer. The data used for the delay from October to December 2019. Problems result from the amount of worthless activity reported in the waste. The aim from this research is to do analyze improvements in the transportation plans made with the directorate of the business development and the procurement of the plant, London Sumatra Indonesia Company, with the lean manufacturing approach of the Value Stream Mapping (VSM), to survey the majority of the waste in transport processes. Based on analysis, three improvements were made on the marketplace, the price offering process and the vendor selection process. The result of the evaluation of improvements obtained decreased lead time by 560 minutes and increased the value of Process Cycle Efficiency 46%. Then the improvements will increase the value of effectiveness in transportation order process. London Sumatra Indonesia Company can increase customer value with fast service time and good quality

Keywords: Transportation, Value Stream Mapping, Lead Time, Efficiency